

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh pemahaman lingkungan bisnis klien dan kecerdasan emosional terhadap kualitas audit kepada 43 responden pada Kantor Akuntan Publik pada 10 Kota, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman lingkungan bisnis klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Maka, semakin besar pemahaman yang dimiliki auditor terhadap lingkungan bisnis klien dalam melakukan proses audit akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Maka, pada 43 auditor di 10 kota kecerdasan emosional tidak menjadi hal yang prioritas dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Pemahaman lingkungan bisnis klien dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu antara lain:

1. Responden yang mengisi kuesioner hanya sebesar 3,65%, sehingga hanya mencerminkan 43 auditor yang berada di 10 kota besar.
2. Variable yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman lingkungan bisnis klien dan kecerdasan emosional, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

5.3 Saran

1. Bagi Auditor

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada Auditor adalah sebagai berikut:

- a. Auditor diharapkan dapat meningkatkan penerapan terhadap pemahaman lingkungan bisnis klien dalam melakukan proses audit untuk dapat menghasilkan audit yang berkualitas dengan efektif dan efisien, khususnya dalam mempertimbangkan kebijakan audit yang tepat sehingga bisnis klien dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan bidang bisnis yang mereka miliki.
- b. Auditor diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman akan standar audit

lainnya yang dapat membantu auditor untuk meningkatkan kualitas audit secara efisien dan efektif.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian kualitas audit mengenai kebijakan imbalan jasa yang memiliki skor terendah, disarankan bagi Kantor Akuntan Publik untuk lebih memperhatikan hal tersebut dalam memberikan imbalan jasa yang memadai untuk pelaksanaan perikatan agar proses audit dapat menjadi lebih berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan penambahan variable penelitian lain yang berkaitan dengan kualitas audit, seperti etika profesi, independensi auditor, pengalaman kerja, budaya organisasi dan kepemimpinan, serta pengawasan dan control internal yang dapat diteliti lebih lanjut terkait pengaruhnya terhadap kualitas audit.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode penyebaran kuesioner yang lebih tepat sasaran pada populasi yang bersifat luas, contohnya dengan melakukan penyebaran kuesioner menggunakan *account email* resmi milik IAPI sehingga peneliti selanjutnya dapat mendapatkan responden yang lebih banyak lagi.